

ABSTRAK

PUTRI YUSMA DEWI SIAGIAN: Pelanggaran Maksim dalam Dialog Film *Setetes Embun Cinta Niyala*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelanggaran prinsip kerja sama dalam dialog film *Setetes Embun Cinta Niyala* yang menimbulkan makna tersirat dan berperan dalam membangun karakter tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi jenis-jenis pelanggaran maksim dalam dialog film *Setetes Embun Cinta Niyala* berdasarkan teori Grice dan (2) mendeskripsikan fungsi pelanggaran maksim dalam membangun karakter tokoh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian adalah film *Setetes Embun Cinta Niyala* karya Habiburrahman El Shirazy, disutradarai oleh Anggy Umbara dan dirilis secara eksklusif di Netflix pada 31 Maret 2025 dengan durasi 109 menit. Data berupa tuturan antartokoh yang mengandung pelanggaran maksim. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis menggunakan teori prinsip kerja sama Grice dan konsep karakter tokoh melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 28 data pelanggaran maksim, meliputi 5 data maksim kuantitas, 5 data maksim kualitas, 13 data maksim relevansi, dan 5 data maksim cara. Pelanggaran maksim relevansi menjadi jenis yang paling dominan. Selain itu, ditemukan 25 data karakter tokoh, yaitu bertanggung jawab 6 data, tolong-menolong 1 data, pendirian teguh 3 data, perhatian 8 data, penyayang 1 data, pamarah 3 data, dan tidak memaksa kehendak orang lain 3 data. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran maksim digunakan sebagai strategi untuk menggambarkan sifat, emosi, sikap, dan hubungan antartokoh sehingga membantu penonton memahami makna tersirat serta perkembangan karakter dalam alur cerita film tersebut.

Kata Kunci: pelanggaran maksim, prinsip kerja sama Grice, film

ABSTRACT

PUTRI YUSMA DEWI SIAGIAN: Violation of Maxim in the Film Dialogue of A Drop of Dew of Niyala's Love. **Indonesian Language Education Study Program FKIP Malikussaleh University, 2026.**

This study is motivated by the occurrence of violations of the Cooperative Principle in the dialogue of the film *Setetes Embun Cinta Niyala*, which generate implied meanings and play a role in character development. The study aims to (1) identify the types of maxim violations in the film's dialogue based on Grice's theory and (2) describe the functions of these violations in shaping character traits. A qualitative research design with a descriptive approach was employed. The data source is the film *Setetes Embun Cinta Niyala*, written by Habiburrahman El Shirazy, directed by Anggy Umbara, and released exclusively on Netflix on March 31, 2025 with a duration of 109 minutes. The data consist of character utterances containing maxim violations. Data were collected using the listen and note technique and analyzed using Grice's Cooperative Principle and concepts of characterization through the processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results reveal 28 instances of maxim violations: 5 involving the Maxim of Quantity, 5 the Maxim of Quality, 13 the Maxim of Relevance, and 5 the Maxim of Manner. Violations of the Maxim of Relevance were the most frequent. Additionally, 25 instances of character traits were identified: responsibility 6, helpfulness 1, steadfastness 3, attentiveness 8, compassion 1, temperamental nature 3, and respect for others' autonomy 3. The study demonstrates that maxim violations serve as a strategy to portray traits, emotions, attitudes, and interpersonal relationships, thereby helping the audience grasp implied meanings and character development within the film's narrative.

Keywords: maxim violation, Grice's cooperative principle, film